

**Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Model *Jigsaw*
dan Metode *Ceramah* pada Materi Bilangan Bulat di Kelas VII SMP Parulian 2
Medan T.A 2014/2015**

Tri Dwi Larosa Simanjuntak

4101111055

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Jigsaw* dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Ceramah* pada materi Bilangan Bulat di kelas VII SMP Parulian 2 Medan T.A. 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan memberikan perlakuan pada kelompok sampel penelitian kemudian diberikan posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas masing - masing 37 orang siswa pada kelas VII-2 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen II.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen I adalah 84,0789 dan pada kelas eksperimen II adalah 72,7027. Dari perhitungan uji normalitas data posttest diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,04242 < 0,1457$) dan data posttest kelas eksperimen II diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,14118 < 0,1457$). Sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari perhitungan uji homogenitas data diperoleh $F_{hitung} = 1,374$ dan $F_{tabel} = 1,74$ sehingga dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Dari hasil analisis data posttest dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,689 > 1,668$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode *Ceramah* pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.